

TAHUN
2019



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



KECAMATAN MANTRI JERON

Jl. DI Panjaitan No. 84, Yogyakarta 55141

(0274) 375793

www.mjkec.jogjakota.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Kecamatan Mantrijeron Tahun 2019 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKjIP Kecamatan Mantrijeron Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2020

Camat Mantrijeron

Kota Yogyakarta

SUBARJILAN, SIP.M.Si

NIP 197207111992031006

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Kecamatan Mantrijeron Tahun 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Kecamatan Mantrijeron yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Kecamatan Mantrijeron yang dihasilkan di tahun 2019, dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran : Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat.

Indikator sasaran : Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron.

Capaian kinerja sampai dengan Bulan desember 2019 adalah : 367,33

Diluar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan indikator nilai survey kepuasan masyarakat sebesar 83,97 dan tingkat swadaya masyarakat sebesar 42,07

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kecamatan Mantrijeron ke depan, sebagai berikut..

1. Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat
2. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat
3. Pembangunan Kewilayahan
4. Pengarusutamaan gender dalam perencanaan pembangunan
5. Keterbukaan Informasi Publik

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kecamatan Mantrijeron dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Isu-Isu Strategis	3
1.4 Keadaan Pegawai	3
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	4
1.6 Keuangan	5
1.7 SistematikaLKjIP	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1 Perencanaan Strategis	7
2.1.1 Visi dan MisiKepala Daerah.....	7
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	9
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan	9
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	10
2.3 Rencana AnggaranTahun 2019	11
2.3.1 Target Belanja Kecamatan Mantrijeron	11
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. CapaianKinerja Tahun 2019.....	13
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	14
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya	15
3.4. Akuntabilitas Anggaran	15
BAB IV PENUTUP	24
LAMPIRAN- LAMPIRAN	25

Daftar Tabel

Tabel I.1	Jumlah pegawai berdasarkan jabatan, golongan dan jenis
Tabel I.2	Data pegawai yang sudah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan
Tabel I.3	Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan
Tabel I.4	Jumlah pegawai berdasarkan eselon
Tabel I.5	Jumlah Sarana dan Prasarana
Tabel II.1	Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022
Tabel II.2	Sasaran Strategis Kecamatan Mantrijeron
Tabel II.3	Strategi, Program dan Kegiatan
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2019(murni)
Tabel II.5	Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Tabel II.6	Target Belanja Kecamatan Mantrijeron APBD Perubahan Tahun 2019
Tabel II.7	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja
Table III.2	Capaian Kinerja Tahun 2019
Tabel III.3	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan
TabeI III.4	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019
Tabel III.5	Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017 – 2019
Tabel III.6	Realisasi Dana Kelurahan TA 2019
Tabel III.7	Program Peningkatan Pelayanan dan pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan
Tabel III.8	Dana Swadaya PMK Tahun 2017-2019
Tabel III.9	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2019
Tabel III.10	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per Program/Kegiatan Tahun
Tabel III.11	Analisis efisiensi

BAB 1

Pendahuluan

Bab 1 Berisi :

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKjIP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Mantrijeron Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Mantrijeron Tahun 2019 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kecamatan Mantrijeron
2. Mendorong Kecamatan Mantrijeron didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Mantrijeron untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kecamatan Mantrijeron di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Kecamatan Mantrijeron dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

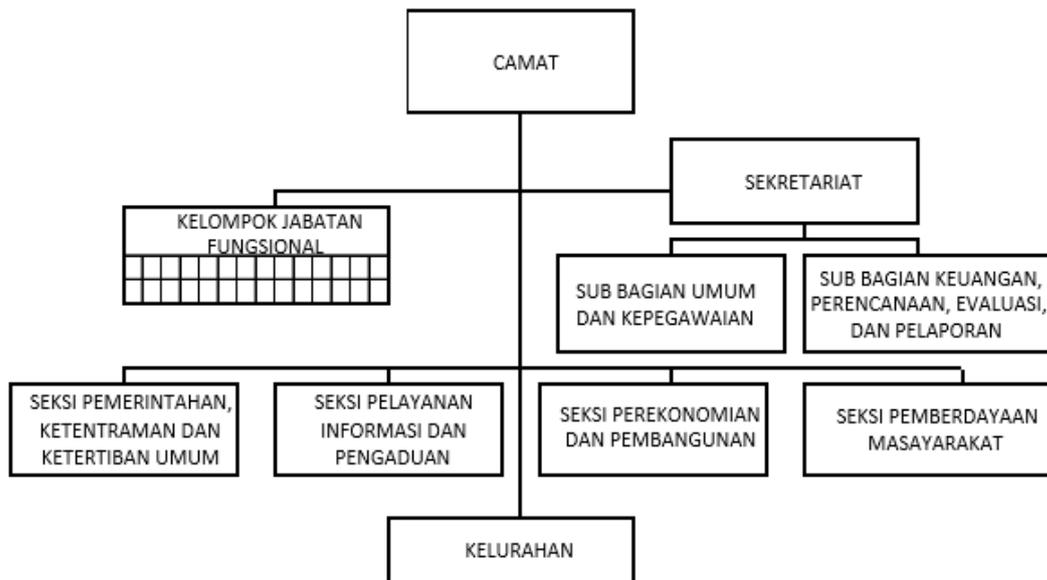
Kecamatan Mantrijeron merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Camat
- b. Sekretariat terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- c. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- d. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan

- e. Seksi Perekonomian dan pembangunan
- f. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kecamatan Mantrijeron sebagai Kecamatan tipe B mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut :

Bagan I.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah



1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2019 Tanggal 19 Februari 2019 menetapkan bahwa Kecamatan Mantrijeron mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kecamatan Mantrijeron mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan; dan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota
- h. Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan

- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Kecamatan Mantrijeron , antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan kepada masyarakat
2. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat
3. Pembangunan Kewilayahan
4. Pengarusutamaan gender dalam perencanaan pembangunan
5. Keterbukaan Informasi Publik

1.4 Keadaan Pegawai

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Mantrijeron didukung oleh 28 orang Pegawai Negeri dan 1 (satu) orang Naban.

1. Sumber Daya Manusia Kecamatan Mantrijeron

Sumber Daya Manusia/Kepegawaian terdiri :

PNS : 28 orang

Naban/PTT : 1 orang

Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel I.1
Jumlah pegawai berdasarkan jabatan, golongan dan jenis kelamin

NO	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Gol II	Gol III	Gol IV	Jumlah
1.	Camat	1	-	-	-	1	1
2.	Sekcam	1	-	-	-	1	1
3.	Kasi Kecamatan	2	2	-	3	1	4
4.	Kasubag	-	2	-	2	-	2
5.	Jabfung umum kec.	2	4	3	3	-	6
6.	Naban Kecamatan	1	-	-	-	-	1
7.	Lurah	2	1	-	2	1	3
8.	Seklur	1	2	-	3	-	3
9.	Kasi Kelurahan	5	3	-	8	-	8
10.	Naban kel.	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	15	14	3	23	2	29

Selanjutnya kualitas sumber daya manusia terutama para pejabat structural diukur dari pendidikan penjenjangan yang diikuti adalah sebagaimana tersebut pada table berikut :

Tabel I.2
Data pegawai yang sudah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan

No	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Diklatpim III	2	2	0
2	Diklatpim IV	12	6	6
3	ADUM	6	3	3
4	SEPADA	0	0	0
5	Struktural yang Belum diklat penjenjangan	2	1	1

Selain dari perjenjangan yang telah diikuti maka secara umum tingkat pendidikan dari para pegawai adalah sebagai berikut :

Tabel I.3
Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
SD	1	1	0
SMP	0	0	0
SMA/Sederajat	7	4	3
Diploma	3	1	2
S1	13	6	7
S2	5	3	2

Tabel I.4
Jumlah pegawai berdasarkan eselon

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki – Laki	Perempuan
1	III A	1	1	-
2	III B	1	1	-
3	IV A	7	4	3
4	IV B	13	6	7

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat maka Kecamatan harus memenuhi beberapa prinsip sebagaimana yang disebut dalam Keputusan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 62 Tahun 2003 yaitu disebutkan bahwa penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi beberapa prinsip, salah satunya adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, baik sarana dan prasarana yang bergerak maupun yang tidak bergerak. tersedianya sarana dan prasarana kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informasi (telematika).

Adapun Jumlah dan Kondisi riil Sarana dan Prasarana Kecamatan Mantrijeron Prasarana kerja dan pendukung lainnya, adalah sebagai berikut :

Jumlah Kendaraan Dinas : Roda 4 1 unit, Roda 3 2 unit dan Roda 2 ada 14 unit (termasuk yang ada di Kelurahan), sedangkan alat kerja yang lain :

Tabel I.5
Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	AC	6 buah	Baik
2	Air Purifier	5 buah	Baik
3	Akses Point	1 unit	Baik
4	Alat Pemadam Kebakaran	55 buah	Baik
5	Almari	36 buah	Baik
6	Sound Sytem	9 buah	Baik
7	Komputer	29 buah	Baik
8	Note Book/Laptop	6 buah	Baik
9	Printer	28 buah	Baik
10	Meja Kerja	70 buah	Baik
11	Meja Rapat	50 buah	Baik
12	Kursi Rapat	512 buah	Baik
13	Filling Kabinet	28 buah	Baik
14	Kamera	3 buah	Baik
15	Brankas	1 buah	Baik
16	TV	3 buah	Baik

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2019 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2019 Kecamatan Mantrijeron mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.6.322.281.977,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp.2.083.911.774,- dan belanja langsung sebesar Rp.4.238.370.203,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp.4.238.370.203,- yang didukung oleh 4 (empat) program dan 12 kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Mantrijeron, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematisa penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. Perencanaan Strategis
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
3. Rencana Anggaran Tahun 2019
4. Instrumen Pendukung

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2019, Kecamatan Mantrijeron menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017-2022. Renstra Kecamatan Mantrijeron merupakan manifestasi komitmen Kecamatan Mantrijeron dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 44 tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

2.3.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut,

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun

Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, social, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan Hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan Ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
6. Membangun sarana dan prasarana public dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat	
7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintah meningkat	

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya Kecamatan Mantrijeron mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu :

1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
4. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
5. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
6. Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Menurun
7. Kualitas Pendidikan Meningkat
8. Harapan Hidup Masyarakat Meningkat

9. Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkat
10. Kualitas Lingkungan Hidup Meningkat
11. Infrastruktur Wilayah Meningkat
12. Kapasitas tata kelola pemerintah meningkat

2.3.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Kecamatan Mantrijeron selama 5 tahun anggaran adalah : meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.

Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Kecamatan Mantrijeron

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	-	359	362	365	368	371	374

2.3.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, makalangkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Mantrijeron	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Mantrijeron
			Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Mantrijeron
			Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Mantrijeron
			Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Mantrijeron
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Gedongkiwo
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Suryodiningratan
			Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Mantrijeron
			Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mantrijeron

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta

sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Kecamatan Mantrijeron Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2019(murni)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	-	365

Pada tahun 2019, Kecamatan Mantrijeron melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena ada perubahan anggaran Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1.	Tingkat Perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	-	365

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 Kecamatan Mantrijeron melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.6.213.300.405,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 2.026.651.464,- dan Belanja Langsung Rp 4.186.648.941,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2019 menjadi Rp 6.322.281.977,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 2.083.911.774,- dan Belanja Langsung Rp 4.238.370.203,-.

2.3.1 Target Belanja Kecamatan Mantrijeron

Tabel 2.6 Target Belanja Kecamatan Mantrijeron APBD Perubahan Tahun 2019

Uraian	Target	Prosentase
Belanja Tidak Langsung	Rp. 2.083.911.774,-	32,96 %
Belanja Langsung	Rp. 4.238.370.203,-	67,04 %
Jumlah	Rp. 6.322.281.977,-	100 %

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2019 Kecamatan Mantrijeron yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Tingkat Perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	3.143.300.635	67,04 %	DAU Tambahan 1.058.823.000,-

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2019*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2018

Kecamatan Mantrijeron telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Mantrijeron tahun 2019 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Mantrijeron dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Mantrijeron beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2019

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	-	365	367,33	100,64 %

Dari tabel di atas, terdapat 1 (satu) sasaran yang terbagi dalam 1 (satu) indikator. Pada tahun 2019, indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 100,64 %.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Mantrijeron yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Sasaran Strategis : Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Mantrijeron Meningkat.

Tolok ukur capaian sasaran tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat diukur dengan 1 (satu) indikator. Indikator tersebut yaitu indikator: Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan

Kinerja sasaran tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron dengan indikator nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi *		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	361,33	365	367,33	100,64 %	374	98,21 %

Nilai evaluasi perkembangan pembangunan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan digunakan untuk menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat dan mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Evaluasi perkembangan ini dilakukan terhadap 3 (tiga) bidang dengan beberapa aspek sebagai berikut :

1. Bidang Pemerintahan
 - a. Pemerintahan;
 - b. Kinerja;
 - c. Inisiatif dan kreatif dalam pemberdayaan masyarakat;
 - d. Desa dan Kelurahan berbasis teknologi/e-government; dan
 - e. Pelestarian adat dan budaya
2. Bidang Kewilayahan
 - a. Identitas;
 - b. Batas;
 - c. Inovasi;
 - d. Tanggap dan siaga bencana;
 - e. Pengaturan investasi
3. Bidang Kemasyarakatan
 - a. Partisipasi masyarakat;
 - b. Lembaga Kemasyarakatan;
 - c. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga;
 - d. Keamanan dan ketertiban;
 - e. Pendidikan;
 - f. Kesehatan;
 - g. Ekonomi;
 - h. Penanggulangan kemiskinan; dan
 - i. Peningkatan kapasitas masyarakat.

Target nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron tahun 2019 adalah sebesar 365 dan terealisasi sebesar 367,33. Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron dihitung dari jumlah nilai evaluasi kelurahan dibagi 3 (tiga) kelurahan sehingga hasil yang diperoleh adalah sebesar 367,33.

Nilai evaluasi perkembangan pembangunan per Kelurahan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017 - 2019

No	Kelurahan	2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1	Gedongkiwo	351	363	360
2	Suryodiningratan	359	360	366
3	Mantrijeron	353	361	376
	Jumlah	1063	1084	1102
	Nilai	354,33	361,33	367,33

Dari data capaian tersebut untuk tahun 2019 tertinggi diperoleh Kelurahan Mantrijeron dan terendah diperoleh Kelurahan Gedongkiwo. Nilai evaluasi perkembangan Kecamatan Mantrijeron dari tahun ke tahun selalu meningkat. Capaian kinerja tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 meningkat sebesar 1,01 % dari nilai 361,33. Namun jika dilihat dari prosentase capaian 2017 ke 2018 yang naik sebesar 0,98 % % dari nilai 354,33 maka kenaikan prosentase lebih besar dibandingkan kenaikan prosentase sebelumnya. Dan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2022 sebesar 374 maka capaian yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 98,21 % dari target akhir renstra. Nilai evaluasi perkembangan yang diatas 351 berdasarkan Permendagri No. 81 Tahun 2015 menunjukkan bahwa kelurah-kelurahan yang ada di Kecamatan Mantrijeron adalah Kelurahan yang cepat berkembang.

Dari aspek pemerintahan, dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan maka pada tahun 2019 kelurahan menerima Dana Kelurahan yang berasal dari DAU Tambahan sebesar Rp 352.940.000,- untuk setiap Kelurahan. Anggaran ini dipergunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana di Kelurahan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

Tabel 3.6 Realisasi Dana Kelurahan TA 2019

No	Kelurahan	Anggaran	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Gedongkiwo	352.941.000	350.915.000	99,43
2	Suryodiningratan	352.941.000	352.941.000	99,54
3	Mantrijeron	352.941.000	349.109.000	98,91

Realisasi Dana kelurahan di Kecamatan Mantrijeron cukup tinggi, rata-rata diatas 99 %. Dalam pelaksanaan anggaran Dana Kelurahan, Kelurahan memiliki Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam hal ini Lurah dibantu oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Pejabat Penatausahaan Keuangan Pembantu (PPKP) dan Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP). Untuk kelancaran pelaksanaan Dana Kelurahan, Pemerintah Kota Yogyakarta telah melaksanakan bimbingan teknis kepada KPA,PPTK,PPKP dan BPP. Tidak lepas dari itu Kecamatan juga melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan Dana Kelurahan , sehingga realisasi sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal mendukung tugas dan kelancaran administrasi di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah menerbitkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah, Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2019 tentang Petunjuk teknis Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota kepada Camat untuk melaksanakan Sebagian urusan Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas , Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta.

Dari aspek kewilayahan, Kelurahan memiliki monografi yang memuat tentang data umum, personil, kewenangan, keuangan dan kelembagaan sesuai dengan Penmendagri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan.

Selain itu, sebagai upaya pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat, kementerian Sosial RI melalui Dinas Sosial DIY juga membentuk Kampung Siaga Bencana (KSB) di lokasi bencana. Peran dari kampung siaga bencana ini sangat dibutuhkan untuk penanggulangan bencana berbasis masyarakat. Di Kecamatan Mantrijeron, baru Kelurahan Gedongkiwo yang ditetapkan sebagai KSB. KSB Gedongkiwo dilengkapi dengan Gardu Sosial dan Lumbung Logistik. Gardu Sosial yang berfungsi untuk koordinasi, konsolidasi dan musyawarah antar warga masyarakat untuk membicarakan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi bencana. Sedangkan lumbung logistik dibentuk sebagai sarana penyimpanan peralatan-peralatan penanggulangan bencana maupun logistik

Dari aspek kemasyarakatan, untuk mewujudkan visi Walikota Yogyakarta maka melalui misi pertama yaitu meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat, Kecamatan Mantrijeron memiliki Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan yang terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan.

Tabel 3.7 Program Peningkatan Pelayanan dan pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

Program Perangkat Daerah	Indikator Program	Target	Realisasi	Kegiatan
1	2	3	4	5
Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	83,97	83,70 %	Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Mantrijeron
	Tingkat Swadaya Masyarakat	42,07	26,90 %	Penyelenggaraan pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Mantrijeron
				Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Mantrijeron
				Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Gedongkiwo
				Pembinaan Ekonomi,

				Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Suryodiningratan
				Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Mantrijeron
				Penyelenggaraan pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mantrijeron

Untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, LPMK Kelurahan juga menerima dana stimulant yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan perlindungan Anak (DPMPPA).

Dari dana tersebut ada juga dana swadaya PMK, besarnya selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.8 Dana Swadaya PMK Tahun 2017-2019

No	Kelurahan	2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1	Gedongkiwo	97.530.400	41.132.400	34.180.000
2	Suryodiningratan	22.600.000	38.327.000	53.157.500
3	Mantrijeron	16.875.000	11.335.000	18.536.000
	Jumlah	137.005.400	90.794.400	105.873.500
	Dana PMK	333.597.000	332.636.000	393.597.000
	Tingkat swadaya Masyarakat	41,07 %	26,60 %	26,90 %

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat swadaya masyarakat dari tahun ke tahun ada peningkatan dan ada yang mengalami penurunan.

Dana swadaya ini digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan fisik maupun non fisik.

1. Kemiskinan Masyarakat menurun dengan indicator capaian sasaran : Angka Kemiskinan. Berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor : 588 Tahun 2018 Tentang Penetapan data penduduk dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Yogyakarta Tahun 2018, maka dapat dilihat jumlah penduduk miskin di Kecamatan Mantrijeron yang menjadi dasar pemberian bantuan di Tahun 2019.

Untuk mengurangi besarnya angka kemiskinan tersebut, baik Kecamatan maupun Kelurahan membuat kegiatan-kegiatan yang diantaranya pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Pelatihan yang diadakan juga menggunakan SIM Pemberdayaan yang mana memuat data penduduk KMS yang wajib ikut dalam pelatihan.

2. Ketahanan Pangan Masyarakat meningkat dengan indicator capaian sasaran : Pola Pangan harapan.

Pada tahun 2019, 3 (tiga) kelurahan di Kecamatan Mantrijeron menggunakan Dana kelurahan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut diantaranya, Pelatihan Lele Cendol dan Budidaya Lorong Sayur, yang bertujuan selain untuk meningkatkan Gizi Masyarakat juga untuk pemenuhan kebutuhan dasar warga. Point penting dari kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut adalah diharapkan masyarakat memiliki ketahanan pangan sehingga mampu memenuhi kebutuhan yang paling dasar dengan kemampuan sendiri, tidak tergantung pada kondisi pasar. Program Lorong Sayur dan lele cendol di Kecamatan Mantrijeron telah memenuhi target dalam perjanjian kinerja strategis yang disyaratkan oleh Bapak Walikota Yogyakarta.

3. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun dengan indicator capaian sasaran : Indeks ketimpangan pendapatan

4. Pertumbuhan Ekonomi meningkat dengan indicator sasaran : Angka pertumbuhan ekonomi

5. Gangguan Ketentraman dan ketertiban Masyarakat menurun dengan indicator capaian sasaran : Angka Kriminalitas, jumlah pelanggaran perda.

Seperti yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Strategis, bahwa secara rutin Kecamatan Mantrijeron akan mengadakan penertiban pondokan, penataan PKL, penertiban reklame dan IMB.

Dengan berjalannya semua kegiatan di Sie Ketentraman dan ketertiban dan bantuan dari BKO diharapkan akan mampu menekan angka kriminalitas di Kecamatan Mantrijeron. Kegiatan penertiban yang rutin dijalankan juga bertujuan untuk meminimalkan pelanggaran Perda. Kegiatan tersebut juga dilaporkan secara rutin untuk mengetahui sejauh mana penurunan gangguan ketentraman dan ketertiban di wilayah.

6. Kualitas pendidikan Meningkat dengan indicator capaian sasaran : Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah

7. Harapan Hidup Masyarakat Meningkat dengan indicator capaian sasaran : Angka Harapan Hidup.

8. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian Budaya meningkat dengan indicator capaian sasaran : Persentase rintisan Desa Budaya yang aktif

Kecamatan Mantrijeron merupakan salah satu kawasan budaya, dan sumbu filosofis, yang mana terdapat situs budaya yang harus dilestarikan. Peran Kecamatan diantaranya adalah melestarikan bangunan berciri khas Yogyakarta, mendorong kegiatan kelompok-kelompok kesenian yang ada di Wilayah (Kelurahan)

9. Kualitas Lingkungan Hidup Meningkat dengan indicator capaian sasaran : indeks kualitas lingkungan hidup

10. Infrastruktur Wilayah Meningkat dengan indicator capaian sasaran : Indeks infrastruktur wilayah
11. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat dengan indicator capaian sasaran : Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah, Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh beberapa factor antara lain :

1. Adanya komitmen pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing yang didukung dengan anggaran dan sarana prasarana yang memadai.
2. Adanya dukungan, partisipasi dan komunikasi yang baik dengan berbagai elemen tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di wilayah.
3. Adanya kerjasama lintas sektoral yang sudah berjalan baik.

Namun dalam pelaksanaan masih terdapat kendala/permasalahan yang dihadapi antara lain :

- a. Terbatasnya jumlah SDM/personil
- b. Pelaksanaan Dana Kelurahan masih memerlukan pendampingan dari OPD teknis yang terkait
- c. Adanya tambahan program PTSL (anggaran di perubahan) pelaksanaan banyak kendala, karena harus koordinasi dengan banyak warga /masyarakat.

Untuk menindak lanjuti permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Adanya tambahan personil, baik di Kecamatan maupun di tingkat Kelurahan
2. Mengusulkan adanya bintek rutin dalam melaksanakan pengelolaan dana kelurahan
3. Mengusulkan OPD Teknis yang terkait Program PTSL adanya koordinasi dengan warga masyarakat.

1.2 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 sebesar 96,36%. dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yaitu program peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan sebesar 97,72 %, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung yang terdiri dari program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dan program peningkatan pengembangan sytem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar sebesar 97,72 %.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2019 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada table berikut:

Tab 3.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	365	367,33	100,64 %	4.238.370.203	4.083.942.764,41	96,36
	Jumlah		365	367,33	100,64 %	4.238.370.203	4.083.942.764,41	96,36

Tabel 3.10 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per Program/Kegiatan Tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	771.758.856,-	705.094.552,-	95,12
	Penyediaan Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi	71.254.000	71.065.100	100
	Penyediaan jasa, Peralatan dan Perlengkapan kantor	700.504.856	634.029.452	99,99
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	318.090.712	302.035.266	94,95
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/bangunan Kantor	251.690.712	251.690.712	100
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan/operasional	66.400.000	50.344.554	75,82
3	Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	5.220.000	5.101.000	97,72
	Penyusunan Dokumen perencanaan, pengendalian dan laporan Capaian Kinerja SKPD	5.220.000	5.101.000	97,72
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Mantrijeron	3.143.300.635	3.071.711.946,41	97,72
	Penyelenggaraan pemerintahan,	202.190.000	162.190.000	80,22

	ketentraman dan ketertiban Kecamatan Mantrijeron			
	Penyelenggaraan Pelayanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Mantrijeron	122.755.237	121.880.237	99,29
	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Mantrijeron	253.007.500	246.995.500	97,62
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Gedongkiwo	637.687.400	626.405.300	98,23
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Suryodiningratan	539.642.200	537.757.200	99,65
	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Mantrijeron	537.556.400	531.050.600	98,79
	Penyelenggaraan pembangunan Wilayah dan pembinaan perekonomian Masyarakat Kecamatan Mantrijeron	850.461.898	845.433.109	99,41
	Jumlah	4.238.370.203	4.083.942.764	96,36

Jika dilihat dari realisasi anggaran per program kegiatan, realisasi tertinggi pada kegiatan pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung/ Bangunan kantor sebesar 100 %, dan realisasi terendah pada kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/operasional sebesar 75,82 % yang disebabkan karena adanya pergantian kendaraan baru, penyerapan belanja BBM tidak semua masing-masing pemegang kendaraan tidak sesuai dengan target.

Tabel 3.11 Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	100,64 %	96,36 %	3,66 %

Analisis Efisiensi

Dari satu sasaran strategis, tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat, sasaran kinerjanya sudah melebihi target, yaitu sebesar 100,64 % dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 3,66 %.

Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui efisiensi belanja pada rekening belanja bahan percontohan, penggandaan.

BAB 4

Penutup

Bab 5 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Mantrijeron pada Tahun Anggaran 2019 merupakan tahun ke 3 (tiga) dari Rencana Strategis Kecamatan Mantrijeron Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Kecamatan Mantrijeron tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis satu sasaran, terdapat satu indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2019, indikator nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron tercapai sebesar 367,33 % atau 100,64 %. Nilai ini menunjukkan bahwa perkembangan pembangunan di Kecamatan mantrijeron termasuk dalam katagori yang cepat berkembang.
2. Rencana Tindak lanjut

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Peningkatan peran unsur PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) dan petugas urusannya dalam perencanaan dan pelaksanaan serta pelaporan kegiatan untuk mempercepat pencapaian target dan pelaporan
2. Optimalisasi fungsi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dan pemecahan persoalan bersama yang dapat menghambat kinerja SKPD
3. Pembinaan integritas sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian kinerja Perangkat Daerah.

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5. Tambahkan Pengkin TW IV 2019 hasil cetak dari sim e-lakip

Lampiran 6. Tambahkan Form Rencana Aksi 2019 hasil cetak dari sim e-lakip

Lampiran 7. Penghargaan yang pernah diterima

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA
Kecamatan Mantrijeron

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Target Kinerja yang diperjanjikan agar dijadikan dasar untuk mengukur dan menyimpulkan kebershasilan maupun kegagalan	Di Lakip 2019 sudah disajikan secara rinci
2	Membuat SOP Pengumpulan Data Kinerja dengan memasukkan mekanisme jika terjadi kesalahan data	SOP Pengumpulan Data sudah disusun
3	Laporan Kinerja agar diupload di website	Laporan Kinerja Tahun 2018 sebetulnya sudah diupload diwebsite
4	Laporan Kinerja agar menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	Lakip Tahun 2019 sudah dilaksanakan
5	Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan target jangka menengah dan perbandingan lain yang diperlukan	Di dalam lakip 2019 sudah dilaksanakan
6	Hasil evaluasi Rencana Aksi agar menunjukkan perbaikan setiap periode	Sudah dilaksanakan evaluasi dan monitoring
7	Pemantauan Rencana Aksi agar memberikan alternative perbaikan yang dapat dilaksanakan	Setiap bulannya dilaksanakan evaluasi melalui Rakortas
8	Meningkatkan Capaian kinerja	Kecamatan Mantrijeron berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan capaian kinerjanya

Camat
Kecamatan Mantrijeron

Subarjilan, SIP, M.Si
NIP. 197207111992031006